

**ANALISIS PENGARUH INVESTASI DAN
BUDGET DEFICIT TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA
PERIODE 2008.1 – 2016.4**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

Henty Eka Palupy
NIM. 12020114120020

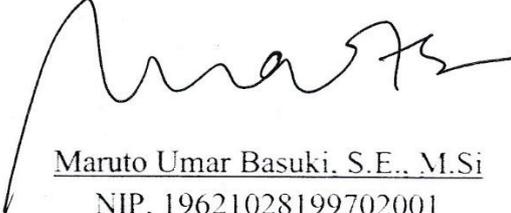
**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2018**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Henty Eka Palupy
Nomor Induk Mahasiswa : 12020114120020
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Ilmu Ekonomi dan Studi
Pembangunan
Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH INVESTASI DAN
BUDGET DEFICIT TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA
PERIODE 2008.1 – 2016.4**
Dosen Pembimbing : Maruto Umar Basuki, S.E., M.Si.

Semarang, 8 Desember 2018

Dosen Pembimbing,



Maruto Umar Basuki, S.E., M.Si
NIP. 19621028199702001

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Henty Eka Palupy

NIM : 12020114120020

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **ANALISIS PENGARUH INVESTASI DAN *BUDGET DEFICIT* TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA PERIODE 2008.1 – 2017.4**, merupakan hasil tulisan saya sendiri. Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan maupun sebagian dari tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru baik dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol dan diakui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil dari tulisan saya sendiri serta konsekuensinya adalah gelar dan ijazah yang diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 30 November 2018

Yang Membuat Pernyataan,



Henty Eka Palupy

NIM. 12020114120020

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Maka Nikmat Tuhanmu yang Manakah yang Kamu Dustakan? (Ar-Rahman:13)

Jangan pernah tinggalkan Ibadah dan Sholatmu sebagai tiang Imanmu

- Ibu -

SKRIPSI INI KUPERSEMBAHKAN UNTUK BAPAK, IBU,
almh. SIMBOK, KELUARGA dan IESP UNDIP

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect and causal relationship between Domestic Investment, Foreign Direct Investment and budget deficit to the Indonesian economic growth on the first quarter of 2007 to the fourth quarter of 2016. The method of this study is the Vector Error Correction Model (VECM) which is used to analyze the impact of investment and budget deficit on economic growth. Also, the Granger Causality test to identifies the direction of causality between variables. Secondary data is the data that is used in this study.

The result of the VECM analysis shows that domestic investment and budget deficit have a significant negative impact to the economic growth in this period on three periode of the short and the long term. Then FDI have a positif impact to economic growth on two period. While the result of the Granger causality test shows that the domestic investment and budget deficit have a bivariate causality relationship to the economic growth. However, the FDI has a unidirectional causality relationship which comes from an increased FDI that will encourage the economic growth.

Keywords: *Domestic Investment, Foreign direct investment, budget deficit, economic growth, VECM, Granger Causality*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dan hubungan kausalitas investasi domestik, FDI dan *budget deficit* terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada kuartal I tahun 2007 hingga kuartal IV tahun 2016. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Vector Error Correction Model* (VECM) untuk menganalisis pengaruh investasi dan *budget deficit* terhadap pertumbuhan ekonomi. Sementara uji *Granger Causality* untuk mengidentifikasi hubungan timbal balik antar variabel. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder.

Hasil analisis VECM menunjukkan investasi domestik dan anggaran defisit memiliki pengaruh negatif secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi pada *lag* tiga periode berjalan baik dalam jangka panjang maupun dalam jangka pendek. Kemudian FDI berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi periode berjalan pada *lag* kedua. Sedangkan uji kausalitas granger menghasilkan bahwa tingkat investasi domestik dan anggaran defisit memiliki hubungan kausalitas *bivariate* terhadap pertumbuhan ekonomi. Namun FDI memiliki hubungan kausalitas searah yaitu peningkatan FDI akan mendorong pertumbuhan ekonomi.

Kata kunci : investasi domestik, *budget deficit*, *Foreign Direct Investment*, Pertumbuhan Ekonomi, VECM, Kausalitas Granger

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah, serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**ANALISIS PENGARUH INVESTASI DAN *BUDGET DEFICIT* TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA PERIODE 2008.1 – 2016.4**”. Skripsi ini disusun dan diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro Semarang.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, masukan, dan kontribusi dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Dr. Suharnomo, S.E, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro dan Ahmad Syakir, S.E., M.Si., Ph.D selaku Ketua Departemen Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan FEB Undip.
2. Maruto Umar Basuki, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, semangat, motivasi, arahan, dan ilmu yang sangat berguna bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih
3. Prof. Drs. H. Waridin, MS., Ph.D selaku dosen wali serta seluruh dosen departemen IESP FEB Undip atas pembelajaran dan ilmu bagi penulis selama masa studi.

4. Bapak Suwarno dan Ibu Sri Rejeki, orang tua tercinta yang selalu memberikan dukungan, kasih sayang dan doanya sehingga menambah semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Adik Muhammad Syamsul Kamal, Simbok, Mbah Kakung, Pakdhe Yadi, Mbokdhe Sisri, Keluarga Rekno dan Keluarga Mbah Rus Semarang yang sudah memberikan dukungannya kepada penulis.
6. Mas Nungky SE dan Mas Wahid SE yang telah meluangkan waktu untuk diskusi serta berbagi ilmu kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Salsabila Senamelia, Mbak Dita dan Mbak Hanik teman kosan yang sudah mengisi hari-hari penulis dengan canda tawa di Kos serta asupan makanannya yang enak. Terimakasih sudah menjadi bagian dari kehidupan penulis.
8. Dewa, Dewi, Vyo, Gracye, Novi, Petra, Yuyung, Luthfi dan teman-teman magang Edents 14 yang selalu menemani penulis dalam suka maupun duka selama kuliah.
9. Awanda, terimakasih karena selalu mengingatkan penulis untuk kembali ke jalan yang benar dan Wulan, Nisa, Tina, Dewi A, serta temen-temen SMA yang sudah menjadi teman terbaik dan selalu menghibur penulis baik di Sukoharjo maupun di Semarang.
10. Bella, Rizki, Rezki dan Novi sebagai teman sejak SMP yang sudah memberikan motivasi, pengertian dan arahnya ketika penulis lagi *down*.
11. Teman seperjuangan IESP 2014 serta dukungan dari anggota LPM Edents FEB Undip maupun Ikemas Undip.

12. Alm. Bapak Nardi dan keluarga selaku Mudin Desa Pecangaan Kulon yang sudah membantu menyediakan tempat tinggal kepada penulis, Fihki, Alfyan, Alfi, Sintong, Annisa, Amel, Gunbay, Caca dan Anggi selama KKN di Jepara.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan untuk skripsi ini.

Semarang, 30 November 2018

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Henty Eka Palupy', with a small flourish at the end.

(Henty Eka Palupy)

NIM. 12020114120020

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN DEPAN	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
1.5 Sistematika Penulisan.....	11
BAB II TELAAH PUSTAKA	12
2.1 Landasan Teori.....	12
2.1.1 Pertumbuhan Ekonomi	12
2.1.1.1 Teori Pertumbuhan Ekonomi Harrod-Domar	13
2.1.1.2 Teori Pertumbuhan Ekonomi Neoklasik.....	15
2.1.1.3 Teori Pertumbuhan Keynes.....	21
2.1.2 Investasi Domestik.....	24
2.1.3 <i>Foreign Direct Investment</i>	26
2.1.4 Kebijakan Anggaran	28
2.1.4.1. <i>The Government Budget Constraint</i>	31

2.1.5	Hubungan Investasi Domestik Terhadap Pertumbuhan Ekonomi ...	34
2.1.6	Hubungan FDI terhadap Pertumbuhan Ekonomi.....	35
2.1.7	Hubungan <i>Budget Deficit</i> Terhadap Pertumbuhan Ekonomi.....	36
2.2.	Penelitian Terdahulu	37
2.3.	Kerangka Pemikiran.....	42
2.4.	Hipotesis Penelitian.....	44
BAB III METODE PENELITIAN.....		45
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	45
3.2	Jenis dan Sumber Data	47
3.3	Metode Pengumpulan Data	47
3.4	Model Empiris.....	47
3.5	Metode Analisis.....	48
3.5.1.	Uji Akar Unit (<i>Unit Root Test</i>)	51
3.5.1.	Penentuan <i>Lag</i> (Kelambanan) yang Optimal	53
3.5.2.	Uji Kointegrasi.....	53
3.5.3.	Vector Error Correction Model (VECM)	55
3.5.4.	Uji Kausalitas Granger.....	56
3.5.5.	<i>Impulse Response Function</i> (IRF)	58
3.5.6.	<i>Variance Decomposition</i>	59
BAB IV HASIL DAN ANALISIS.....		60
4.1	Deskripsi Objek Penelitian.....	60
4.2.1.	Produk Domestik Bruto Riil	60
4.2.2.	Investasi Domestik di Indonesia	62
4.2.3.	<i>Foreign Direct Investment</i> di Indonesia	63
4.2.4.	Kebijakan Fiskal di Indonesia.....	65
4.2	Analisis Data	66
4.2.1.	Uji Akar Unit (Pemeriksaan Stasioneritas).....	66
4.2.2.	Penentuan <i>Lag</i> Optimal	68
4.2.3.	Uji Kointegrasi.....	69
4.2.4.	Estimasi <i>Vector Error Corection Model</i> (VECM)	71
4.2.5.	Uji Kausalitas Granger.....	75

4.2.6.	<i>Analisa Impulse Response Function (IRF)</i>	77
4.2.7.	<i>Analisa Variance Decomposition (VD)</i> Pertumbuhan Ekonomi	80
4.3	Pembahasan	82
4.3.1.	Hubungan Investasi Domestik terhadap Pertumbuhan Ekonomi	82
4.3.2.	Hubungan FDI Terhadap Pertumbuhan Ekonomi	83
4.3.3.	Hubungan <i>Budget Deficit</i> Terhadap Pertumbuhan Ekonomi.....	84
BAB V PENUTUP		87
5.1.	Kesimpulan.....	87
5.2.	Keterbatasan Penelitian	89
5.3.	Saran.....	90
5.3.1	Saran bagi Pemerintah dan Institusi terkait	90
5.3.2	Saran bagi Penelitian selanjutnya	91
DAFTAR PUSTAKA		92
LAMPIRAN		95

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1 Perkembangan Investasi Domestik terhadap PDB dan <i>Foreign Direct Investment</i> terhadap PDB (%) di ASEAN 5, Tahun 2012-2016.....	4
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian-Penelitian Terdahulu	40
Tabel 4.1 Ringkasan Hasil Uji Stasioneritas Augmented Dickey-Fuller.....	67
Tabel 4.2 Penentuan <i>Lag Length</i>	68
Tabel 4.3 Model kointegrasi berdasarkan kriteria AIC dan SIC.....	69
Tabel 4.4 Hasil Uji Kointegrasi Johansen.....	70
Tabel 4.5 Hasil Estimasi Model VECM dalam Jangka Pendek.....	73
Tabel 4.6 Hasil Estimasi VECM dalam Jangka Panjang	75
Tabel 4.7 Hasil Uji Kausalitas Granger Investasi Domestik dan Pertumbuhan Ekonomi.....	76
Tabel 4.8 Hasil Uji Kausalitas Granger FDI dan Pertumbuhan Ekonomi	76
Tabel 4.9 Hasil Uji Kausalitas Granger <i>Budget Deficit</i> dan Pertumbuhan Ekonomi.....	77
Tabel 4.10 Hasil <i>Variance Decomposition of PDB</i>	81

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Perkembangan Produk Domestik Bruto Per Kapita ASEAN 5 Atas Harga Konstan 2010, Tahun 2012-2016 (USD)	3
Gambar 2.1 Investasi, Depresiasi dan Kondisi Mapan	19
Gambar 2.2 Kenaikan Tingkat Tabungan dalam Perekonomian <i>Steady State</i>	20
Gambar 2.3 Batasan Anggaran	32
Gambar 2.5 Kerangka Pemikiran	43
Gambar 3.1 Tahapan Analisis Data	50
Gambar 4.1 Perkembangan Produk Domestik Bruto Indonesia Atas Dasar Harga Konstan 2010 Tahun 2008-2017.....	61
Gambar 4.2 Perkembangan Investasi Domestik di Indonesia Tahun 2008-2017 .	63
Gambar 4.3 Perkembangan <i>Foreign Direct Investment</i> (FDI) dan Rasio FDI terhadap PDB di Indonesia Tahun 2008-2017.....	64
Gambar 4.4 Perkembangan Pendapatan Pemerintah, Pengeluaran Pemerintah dan Anggaran Defisit Tahun 2008-2016 (Miliar Rp).....	66
Gambar 4.5 Hasil <i>Impulse Respond Function</i> PDB terhadap Perubahan Investasi Domestik.....	78
Gambar 4.6 Hasil <i>Impulse Respond Function</i> PDB terhadap Perubahan FDI.....	79
Gambar 4.7 Hasil <i>Impulse Respond Function</i> PDB terhadap Perubahan <i>deficit budget</i>	79

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Data Variabel Penelitian	95
Lampiran B Hasil Uji Stasioneritas (unit root test).....	96
Lampiran C Hasil Pemilihan Lag Optimal.....	108
Lampiran D Hasil Uji Kointegrasi	108
Lampiran E Hasil Estimasi VECM.....	112
Lampiran G Hasil Uji Kausalitas Granger LDI dan LPDB	114
Lampiran H Hasil Uji Kausalitas Granger LFDI dan LPDB	114
Lampiran I Hasil Uji Kausalitas Granger <i>BD</i> dan LPDB	114
Lampiran J Hasil <i>Impulse Respond Function</i>	115
Lampiran K Hasil <i>Variance Decompton</i>	116

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan merupakan suatu proses menuju perubahan yang diupayakan suatu negara secara terus menerus untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Salah satu indikator keberhasilan pembangunan yang dijadikan tolak ukur makro adalah adanya pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan berkelanjutan. Pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai perkembangan kegiatan perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi masyarakat bertambah. Semakin tinggi pertumbuhan ekonomi suatu wilayah menandakan semakin baik kegiatan ekonomi dari laju pertumbuhan ekonomi setiap periodenya (Todaro & Smith, 2006).

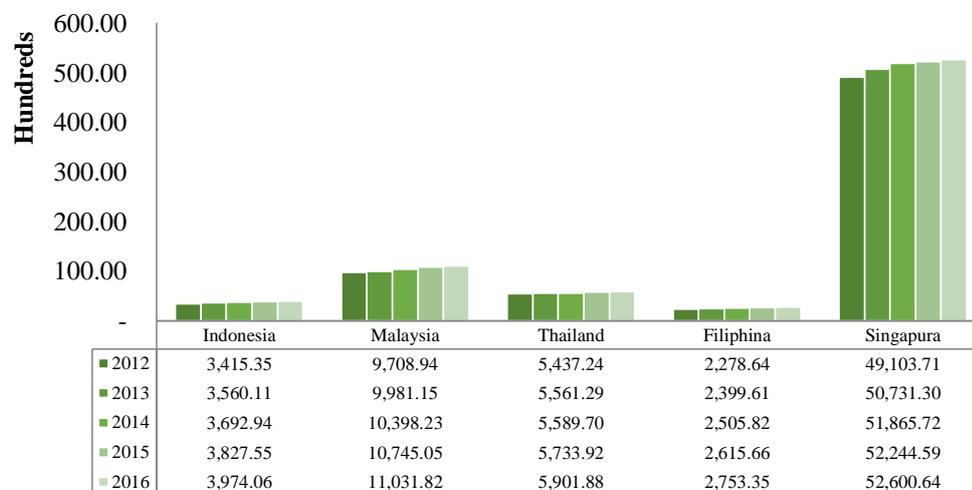
Faktor penting dalam perekonomian yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dan laju pertumbuhan ekonomi diantaranya investasi. Investasi merupakan mobilisasi sumber daya untuk menciptakan atau menambah kapasitas produksi/pendapatan di masa yang akan datang. Nurkse dalam Jhingan (2012) menjelaskan bahwa pertumbuhan ekonomi dan investasi memiliki hubungan lingkaran yang tak berujung pangkal (*vicious circle*). Ketika kemampuan menabung dalam suatu negara rendah maka menyebabkan dana untuk melakukan investasi terbatas sehingga dapat mengurangi stok modal. Kondisi tersebut mengakibatkan produktivitas maupun kapasitas produksi menurun yang pada gilirannya pertumbuhan ekonomi menjadi rendah kemudian menjadikan

pendapatan masyarakat menurun. Kemampuan untuk akumulasi tabungan pun menjadi rendah begitupun selanjutnya.

Perbedaan pendapatan suatu wilayah dengan wilayah lainnya berpengaruh pada kemampuan untuk mengakumulasi modal. Pendapatan rendah biasanya cenderung memiliki masalah kekurangan modal sehingga terjadi kesenjangan antara kemampuan akumulasi modal dengan kebutuhan investasi. Adanya kesenjangan tersebut menyebabkan upaya untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi masih lemah (Windiarti, 2008). Di lain hal, dalam teori ekonomi makro menjelaskan bahwa tabungan sama dengan jumlah pendapatan dikurangi dengan jumlah konsumsi ($S = Y - C$). Apabila terjadi pertambahan pendapatan maka tambahan tersebut sebagian akan digunakan untuk konsumsi atau disebut *Marginal Propensity to Consume* (MPC) sedangkan sisanya digunakan untuk menabung atau disebut *Marginal Propensity to Save* (MPS). MPC dan MPS saling berkaitan karena pendapatan, jika pendapatan menurun mengakibatkan sebagian besar pendapatan akan digunakan untuk MPC dan MPS menurun menyebabkan tingkat tabungan berkurang sehingga kemampuan untuk investasi menjadi terbatas (Samuelson & D. Nordhaus, 2005).

Indonesia sebagai negara berkembang terus dihadapkan dengan permasalahan peningkatan pertumbuhan ekonomi. Gambar 1.1 merupakan perkembangan pendapatan perkapita di negara ASEAN selama 2012 hingga 2016. Dibanding dengan negara lain di ASEAN 5, dalam perkembangannya pendapatan perkapita Indonesia masih tergolong menengah ke bawah.

Gambar 1.1
Perkembangan Produk Domestik Bruto Per Kapita ASEAN 5 Atas
Harga Konstan 2010, Tahun 2012-2016 (USD)



Sumber : World Development Indicators, World Bank (2018)

Produk Domestik Bruto (PDB) perkapita merupakan indikator dalam mengukur pertumbuhan ekonomi dengan menghitung pendapatan total setiap orang dalam perekonomian di suatu negara. Gambar 1.1 menunjukkan perbedaan standar kehidupan (*standard of living*) antarnegara dilihat dari PDB perkapita. Berdasarkan klasifikasi tingkat pendapatan perkapita menurut World Bank bahwa selama perkembangannya dari tahun 2012-2016, pertumbuhan ekonomi perkapita Indonesia termasuk pada tingkat negara berpendapatan menengah ke bawah yaitu diantara 1.026 USD hingga 4.035 USD. Sedangkan negara lainnya seperti Malaysia dan Thailand memiliki tingkat pendapatan menengah ke atas dengan PDB perkapita diantara 4.036 USD hingga 12.475 USD. Di sisi lain, Singapura memiliki tingkat pendatan perkapita tinggi yaitu lebih dari 12.476 USD. Kondisi pertumbuhan ekonomi perkapita Indonesia yang

masih berada menengah ke bawah menyebabkan Indonesia membutuhkan usaha lebih untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Upaya dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi salah satunya dapat melalui peningkatan indikator-indikator pada pengukuran pendapatan nasional (PDB) berdasarkan metode pengeluaran. Dalam akun pendapatan nasional, investasi yaitu pembelian mesin (termasuk perangkat lunak) dan bangunan serta konstitusi saham (persediaan) yang dikenal sebagai pembentukan modal bruto (*gross domestic capital formation/GDCF*).

Keberhasilan pertumbuhan PDB tidak bisa dipisahkan dengan adanya peningkatan investasi. Investasi merupakan penentu laju pertumbuhan, karena disamping akan mendorong kenaikan *ouput* secara signifikan, juga akan meningkatkan permintaan *input* sehingga pada gilirannya akan meningkatkan kesempatan kerja dan kesejahteraan masyarakat sebagai konsekuensi dari meningkatnya pendapatan yang diterima masyarakat. Berikut Tabel 1.1 perkembangan investasi dalam negeri dan luar negeri di ASEAN 5.

Tabel 1.1
Perkembangan Investasi Domestik terhadap PDB dan *Foreign Direct Investment* terhadap PDB (%) di ASEAN 5, Tahun 2012-2016

Negara	2012		2013		2014		2015		2016	
	ID	FDI	ID	FDI	ID	FDI	DI	FDI	DI	FDI
Singapura	29,90	19,33	30,68	21,18	30,15	22,32	27,12	23,21	27,03	23,97
Thailand	28,02	3,24	27,46	3,79	23,91	1,22	22,13	2,22	21,74	0,74
Malaysia	25,75	2,83	25,94	3,49	24,98	3,14	25,11	3,33	25,87	4,54
Indonesia	35,07	2,31	33,83	2,55	34,60	2,82	34,06	2,30	33,84	0,49
Filipina	18,20	1,29	20,02	1,37	20,55	2,02	21,21	1,93	24,28	2,72

Sumber : World Development Indicators, World Bank (2018)

Investasi adalah sumber daya penting untuk meningkatkan modal atau stok kapital, stok modal yang tersedia di suatu negara akan menentukan kapasitas perekonomian dalam menghasilkan barang-barang dan jasa. Investasi dibagi atas dua macam yaitu investasi domestik dan investasi luar negeri. Investasi luar negeri berperan sebagai pembiayaan luar negeri yang dibutuhkan suatu negara untuk melengkapi kebutuhan dana domestik dalam mempercepat pertumbuhan ekonomi. Investasi luar negeri yang paling mempengaruhi pertumbuhan ekonomi secara langsung yaitu investasi asing langsung/*foreign direct investment* (FDI).

Tabel 1.1 menunjukkan perbandingan investasi yang dimiliki negara berpendapatan tinggi dan berpendapatan menengah. Dapat dilihat dalam perkembangannya selama 2012-2016 bahwa Indonesia memiliki tingkat investasi domestik lebih tinggi dibanding negara lain yaitu rata-rata sebesar 34,28 persen. Sedangkan Singapura sebagai negara berpendapatan tinggi memiliki investasi domestik rata-rata sebesar 28,97 persen. Sedangkan tingkat FDI paling tinggi dari negara-negara ASEAN 5 menunjukkan Singapura dengan nilai rata-rata FDI sebesar 22,00 persen. Indonesia memiliki rata-rata FDI sebesar 2,09 persen. Di sisi lain, Filipina sebagai negara berpendapatan rendah memiliki tingkat investasi domestik maupun FDI terkecil dibanding dengan negara lain yaitu dengan rata-rata masing-masing sebesar 20,85 persen dan 1,86 persen. Kondisi tersebut membuktikan bahwa terdapat indikasi hubungan dimana negara yang memiliki tingkat investasi yang rendah maka tingkat

pertumbuhan ekonomi pun juga rendah. Sebaliknya pertumbuhan ekonomi yang rendah menyebabkan permintaan untuk investasi pun menurun.

Adapun indikator lain selain investasi sebagai perangkat yang dimiliki pemerintah untuk mempengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah kebijakan fiskal. Fiskal meliputi pendapatan dan pengeluaran pemerintah. Mankiw (2006) menjelaskan bahwa pengeluaran pemerintah memiliki efek *multiplier* lebih dari satu sehingga dapat peningkatan pengeluaran pemerintah akan berdampak positif pada pertumbuhan ekonomi. Menurut Purwiyanto (2013), kebijakan fiskal erat kaitannya dengan kapasitas fiskal yang dimiliki suatu negara dimana diartikan sebagai kemampuan keuangan negara yang dihimpun dari pendapatan negara untuk mendanai kebutuhan anggaran belanja negara. Untuk mengakomodasi peningkatan kebutuhan fiskal yang lebih besar dari kapasitasnya maka pemerintah menempuh kebijakan anggaran defisit.

Indonesia dalam melakukan kebijakan fiskal diatur dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara menjelaskan peran Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yaitu sebagai distribusi, alokasi dan stabilisasi, serta secara spesifik menyebutkan bahwa defisit fiskal dibatasi maksimal 3 persen. Selain itu, dalam pelaksanaannya pemerintah juga membuat peraturan sebagai petunjuk teknis kebijakan anggaran antara lain pertama, Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2003 tentang pengendalian jumlah kumulatif defisit APBN dan jumlah kumulatif pinjaman pemerintah pusat. Kedua, Peraturan Menteri Keuangan Nomor 45/PMK.02/2006 tentang pedoman

pelaksanaan dan mekanisme pemantauan defisit anggaran pendapatan dan belanja pemerintah.

Anggaran defisit merupakan kelebihan belanja pemerintah dibandingkan dengan pendapatan pajaknya. Dalam hal ini, defisit fiskal terjadi saat pemerintah bermaksud meningkatkan pelayanan publik kepada masyarakat atau untuk menggiatkan pembangunan ekonomi. Adapun penyebab pemerintah mengambil keputusan anggaran defisit yaitu untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi, melakukan pemerataan pendapatan, mengatasi nilai tukar yang depresiasi, peningkatan pengeluaran akibat krisis ekonom dan realisasi yang menyimpang dari rencana. Kebijakan defisit anggaran merupakan kebijakan ekspansif dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi sisi permintaan. Jika defisit memacu pertumbuhan ekonomi, maka periode berikutnya pemerintah akan mengalami kenaikan pendapatan yang bisa digunakan untuk menutup defisit yang telah terjadi (Swasono & Martawardaya, 2015).

Beberapa bukti empiris hubungan kausalitas investasi terhadap pertumbuhan ekonomi, antara lain Ghazali (2014) dalam penelitiannya membuktikan bahwa investasi domestik dan pertumbuhan ekonomi memiliki pola hubungan kausalitas dua arah sedangkan FDI hanya mempunyai kausalitas satu arah dimana FDI mendorong pertumbuhan ekonomi di Pakistan. Namun dalam penelitian Mandishekwa (2014) menemukan hasil yang berbeda dimana investasi tidak memiliki hubungan kausalitas terhadap pertumbuhan ekonomi.

Pengaruh anggaran defisit terhadap pertumbuhan ekonomi didalam beberapa penelitian empiris juga memiliki hasil yang berbeda. Penelitian yang

dilakukan Nayab (2015) di Pakistan menemukan bahwa terdapat pengaruh positif anggaran defisit terhadap pertumbuhan ekonomi. Bukti empiris tersebut ditentang oleh penelitian Navaratnam (2016) di Kawasan Asia Selatan yang membuktikan bahwa anggaran defisit berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi di Pakistan, Sri Lanka, Bangladesh dan India.

Setelah mengetahui beberapa pendapat dan permasalahan yang ada, maka menarik untuk diteliti lebih lanjut bagaimana kausalitas hubungan antara investasi dan *budget deficit* dengan pertumbuhan ekonomi terutama di Indonesia. Oleh karena itu, peneliti mengambil tema tentang “**Analisis Pengaruh Investasi dan *budget deficit* Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia**” sebagai bahan penelitian.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan, dapat diketahui bahwa faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi antara lain investasi dan *budget deficit*. Indonesia sebagai Negara berkembang yang memiliki pendapatan menengah memiliki investasi domestik yang lebih tinggi. Adanya investasi asing langsung digunakan untuk pembiayaan ketika dana untuk investasi domestik terbatas.

Salah satu upaya pemerintah Indonesia dalam mempercepat pertumbuhan ekonomi menggunakan kebijakan anggaran defisit. Yaitu ketika pengeluaran lebih besar dibandingkan dengan pajak penerimaan. Berdasarkan teori makro, defisit anggaran mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi lewat peningkatan permintaan agregatnya.

Berbagai bukti empiris yang dihasilkan mengenai hubungan pertumbuhan ekonomi dan investasi ternyata tidak sama. Perbedaan yang terjadi adalah hubungan kausalitas dan pengaruh investasi terhadap PDB. Hal tersebut serupa dengan berbagai penelitian tentang hubungan anggaran defisit terhadap pertumbuhan ekonomi

Perbedaan hasil yang ditemukan dalam studi empiris ternyata juga telah teridentifikasi dari teori. Adanya perbedaan baik studi empiris maupun teori ini dapat menjadi pertimbangan dalam upaya kebijakan pertumbuhan ekonomi efektif. Oleh karena itu, menjadi penting untuk melakukan penelitian terkait hubungan investasi domestik, *foreign direct investment* dan *budget deficit* terhadap pertumbuhan ekonomi

Oleh karena itu, pertanyaan penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Bagaimana hubungan kausalitas antara Investasi domestik, *foreign direct investment* dan *budget deficit* terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia ?
2. Bagaimana pengaruh tingkat investasi domestik, *foreign direct investment* dan *budget deficit* terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia dalam jangka pendek dan jangka panjang ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan hasil pemaparan rumusan penelitian diatas, dapat ditentukan tujuan dari penelitian ini yaitu

1. Menganalisis hubungan kausalitas Investasi domestik, *foreign direct investment* dan *budget deficit* terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.
2. Menganalisis pengaruh Investasi domestik, *foreign direct investment* dan *budget deficit* terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

1. Sebagai masukan dan kontribusi bagi aplikasi teori dan konsep ilmu ekonomi terutama dalam konteks hubungan kausalitas tabungan dan pertumbuhan ekonomi.
2. Sebagai bahan penelitian selanjutnya bagi bidang yang sama maupun terkait dengan penelitian ini.
3. Sebagai masukan dalam merumuskan kebijakan dan bahan pertimbangan pemerintah Indonesia dalam mengambil keputusan terkait keputusan pertumbuhan ekonomi melalui *investment* atau kebijakan anggaran.

1.5 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika dalam penulisan penelitian ini melingkupi :

BAB I Pendahuluan berisi mengenai latar belakang dari penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka berisikan tentang landasan teori meliputi pertumbuhan ekonomi, teori pertumbuhan ekonomi, pengertian investasi domestik, FDI, kebijakan anggaran dan hubungan investasi maupun *budget deficit*. Bagian ini juga terdapat penelitian terdahulu yang menjadi landasan dari penelitian, kerangka pemikiran teoritis serta hipotesis penelitian.

BAB III Metode Penelitian merupakan deskripsi tentang bagaimana penelitian akan dilaksanakan secara operasional. Yaitu berisi penjelasan mengenai variabel-variabel penelitian, definisi operasional variabel, jenis dan sumber data serta metode penelitian yaitu Uji VECM serta Uji Kausalitas Granger.

BAB IV Hasil dan Pembahasan diuraikan deskripsi objek penelitian, analisis data dan interpretasi hasil penelitian dari hubungan investasi domestik, FDI dan *budget deficit* terhadap pertumbuhan ekonomi.

BAB V Penutup merupakan bab terakhir penulisan penelitian yang menjelaskan secara singkat kesimpulan dari yang telah diperoleh dari pembahasan hasil penelitian, keterbatasan, dan saran dari penelitian.